

Peran ESG (*Enviromental, Sosial, and Governance*) Dalam Meningkatkan Kualitas Keputusan Investasi Pada PT Pertamina (Persero)

Maharani Adi Pamasa

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Hanna Nelin Solossa

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Titiek Rachmawati

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat:

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Korespondensi penulis: 1222400069@surel.untag-sby.ac.id¹, 1222400110@surel.untag-sby.ac.id², titiekrachmawati@untag-sby.ac.id³

ABSTRACT. *This study aims to analyze the role of Environmental, Social, and Governance (ESG) in improving the quality of investment decisions at PT Pertamina (Persero). In the modern business environment, ESG has become a critical framework as it integrates financial and non-financial aspects, particularly sustainability and risk considerations. This research employs a qualitative descriptive approach using secondary data derived from annual reports and sustainability reports. The findings indicate that ESG implementation enhances corporate transparency, strengthens governance structures, and supports the identification and mitigation of environmental and social risks. Furthermore, ESG contributes to increased investor confidence and promotes long-term value creation. Therefore, ESG serves as a strategic foundation in generating high-quality, sustainable, and responsible investment decisions.*

Keywords: *ESG, investment decisions, sustainability, corporate governance, investment risk*

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi pada PT Pertamina (Persero). Dalam konteks bisnis modern, ESG menjadi kerangka penting karena mengintegrasikan aspek finansial dan non-finansial, khususnya terkait keberlanjutan dan manajemen risiko. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif serta memanfaatkan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ESG mampu meningkatkan transparansi perusahaan, memperkuat tata kelola, serta membantu dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko lingkungan dan sosial. Selain

itu, ESG juga berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan investor dan mendukung penciptaan nilai jangka panjang. Dengan demikian, ESG menjadi landasan strategis dalam menghasilkan

Kata Kunci: ESG, keputusan investasi, keberlanjutan, tata kelola perusahaan, risiko investasi

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan ekonomi yang dinamis, perusahaan tidak lagi hanya dituntut untuk mencapai keuntungan finansial, tetapi juga harus memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas bisnisnya. Peningkatan kesadaran masyarakat, tekanan regulator, serta tuntutan investor terhadap praktik bisnis berkelanjutan mendorong perusahaan untuk mengadopsi pendekatan yang lebih komprehensif dalam menilai kinerja.

Konsep Environmental, Social, and Governance (ESG) hadir sebagai kerangka evaluasi yang mengintegrasikan aspek keuangan dan non-keuangan dalam pengukuran kinerja perusahaan. ESG memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi risiko jangka panjang, meningkatkan transparansi, serta memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Sebagai perusahaan energi milik negara, PT Pertamina (Persero) memiliki peran strategis dalam menjaga ketahanan energi nasional sekaligus mendukung pembangunan ekonomi. Namun, operasional perusahaan juga menghadapi berbagai tantangan, khususnya terkait isu lingkungan seperti emisi karbon, pengelolaan limbah, dan eksploitasi sumber daya alam.

Dalam pengambilan keputusan investasi, pendekatan konvensional yang hanya berfokus pada indikator keuangan seperti profitabilitas dan arus kas dinilai tidak lagi memadai. Investor saat ini semakin mempertimbangkan faktor ESG sebagai indikator penting dalam menilai risiko dan keberlanjutan investasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran ESG dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi pada PT Pertamina (Persero).

LANDASAN TEORI

Konsep ESG

Environmental, Social, and Governance (ESG) merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan aspek non-keuangan. Aspek lingkungan mencakup pengelolaan emisi, efisiensi energi, serta konservasi sumber daya. Aspek sosial berkaitan dengan hubungan perusahaan dengan karyawan, masyarakat, dan

pemangku kepentingan lainnya. Sementara itu, aspek tata kelola mencakup transparansi, akuntabilitas, serta etika bisnis.

Penerapan ESG tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai strategi bisnis untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan perusahaan (Elkington, 1997; Friede et al., 2015).

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan proses pengalokasian sumber daya dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Secara tradisional, keputusan investasi didasarkan pada analisis keuangan seperti Net Present Value (NPV) dan Internal Rate of Return (IRR). Namun, pendekatan ini memiliki keterbatasan karena belum mempertimbangkan risiko non-keuangan.

Dalam perkembangan modern, integrasi ESG dalam keputusan investasi menjadi penting untuk meningkatkan kualitas analisis dan mempertimbangkan keberlanjutan jangka panjang (Khan et al., 2016).

Hubungan ESG dengan Keputusan Investasi

ESG memiliki hubungan yang erat dengan kualitas keputusan investasi. Informasi ESG memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai risiko dan peluang yang dihadapi perusahaan. Perusahaan dengan kinerja ESG yang baik cenderung memiliki risiko lebih rendah, biaya modal lebih kecil, serta reputasi yang lebih baik di mata investor (Eccles & Serafeim, 2013).

2.4 Teori Pendukung

Teori stakeholder menekankan pentingnya memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan harus menjaga kesesuaian dengan nilai sosial. Teori sinyal menyatakan bahwa informasi ESG dapat menjadi indikator positif bagi investor. Sementara itu, teori keagenan menyoroti pentingnya tata kelola dalam mengurangi konflik antara manajemen dan pemilik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian adalah PT Pertamina (Persero). Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan tahunan, laporan keberlanjutan, serta literatur ilmiah yang relevan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi pustaka. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dijaga melalui teknik triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi ESG dalam Strategi Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Pertamina (Persero) telah mengintegrasikan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) ke dalam strategi bisnis secara sistematis dan berkelanjutan. Integrasi ini tercermin dalam penyusunan rencana strategis perusahaan, di mana aspek ESG tidak hanya dijadikan sebagai pelengkap, tetapi telah menjadi bagian dari indikator kinerja utama (Key Performance Indicators/KPI) dalam evaluasi proyek investasi.

Perusahaan juga telah mengadopsi standar pelaporan internasional seperti Global Reporting Initiative (GRI) dalam menyusun laporan keberlanjutan. Hal ini menunjukkan adanya komitmen untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan. Selain itu, ESG digunakan sebagai dasar dalam proses due diligence investasi, khususnya dalam menilai kelayakan proyek jangka panjang yang memiliki dampak lingkungan dan sosial signifikan.

Integrasi ESG ini memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi potensi risiko sejak tahap perencanaan, sehingga keputusan investasi menjadi lebih terarah dan berbasis data yang komprehensif. Dengan demikian, ESG berperan sebagai alat strategis dalam mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan.

Penerapan ESG pada Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola

a. Aspek Lingkungan (Environmental)

Dalam aspek lingkungan, PT Pertamina (Persero) telah melakukan berbagai inisiatif untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Program pengurangan emisi karbon dilakukan melalui efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan, serta pengembangan teknologi ramah lingkungan. Selain itu, perusahaan juga meningkatkan sistem pengelolaan limbah dan melakukan konservasi sumber daya alam.

Langkah-langkah ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan pemerintah, tetapi juga untuk mengurangi risiko lingkungan yang dapat berdampak pada biaya operasional dan keberlanjutan investasi di masa depan. Risiko seperti sanksi lingkungan, peningkatan biaya produksi akibat regulasi karbon, serta potensi kerusakan reputasi dapat diminimalkan melalui penerapan ESG yang baik.

b. Aspek Sosial (Social)

Pada aspek sosial, perusahaan menunjukkan komitmen melalui berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, peningkatan kesejahteraan karyawan, serta pengembangan komunitas lokal. Program-program ini mencakup pendidikan, kesehatan, serta pengembangan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan pemangku kepentingan menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas operasional perusahaan. Konflik sosial yang dapat menghambat proyek investasi dapat diminimalkan melalui pendekatan sosial yang inklusif. Dengan demikian, aspek sosial ESG berkontribusi dalam menciptakan lingkungan investasi yang kondusif dan berkelanjutan.

c. Aspek Tata Kelola (Governance)

Dalam aspek tata kelola, PT Pertamina (Persero) menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang mencakup transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Perusahaan memiliki sistem pengawasan internal yang kuat, termasuk audit internal dan eksternal, serta mekanisme pelaporan yang transparan kepada publik.

Penerapan tata kelola yang baik ini mampu mengurangi risiko keagenan (agency problem) serta meningkatkan kepercayaan investor. Selain itu, transparansi informasi memungkinkan investor untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi perusahaan, sehingga dapat mengambil keputusan investasi secara lebih rasional.

Dampak ESG terhadap Keputusan Investasi

Penerapan ESG memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas keputusan investasi. ESG memperluas cakupan analisis investasi dengan memasukkan faktor non-keuangan yang sebelumnya sering diabaikan. Dengan demikian, keputusan investasi tidak hanya berfokus pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan keberlanjutan jangka panjang.

ESG juga berperan dalam meningkatkan kualitas manajemen risiko. Risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola dapat diidentifikasi lebih awal, sehingga perusahaan dapat mengambil langkah mitigasi yang tepat. Hal ini mengurangi kemungkinan kerugian di masa depan serta meningkatkan stabilitas investasi.

Selain itu, ESG berkontribusi dalam meningkatkan reputasi perusahaan di mata investor. Perusahaan dengan kinerja ESG yang baik cenderung lebih dipercaya dan memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber pendanaan. H

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan environmental, social, and governance (esg) di pt pertamina (persero) berperan penting dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi. Esg memungkinkan perusahaan untuk tidak hanya mempertimbangkan aspek finansial, tetapi juga faktor non-keuangan seperti risiko lingkungan, stabilitas sosial, serta kualitas tata kelola perusahaan. Dengan demikian, keputusan investasi yang dihasilkan menjadi lebih komprehensif, rasional, dan berorientasi jangka panjang. Selain itu, penerapan esg juga mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan sehingga memperkuat kepercayaan investor. Perusahaan dengan kinerja esg yang baik cenderung memiliki tingkat risiko yang lebih rendah serta prospek keberlanjutan yang lebih stabil, sehingga esg menjadi landasan penting dalam menciptakan keputusan investasi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Sehubungan dengan hal tersebut, disarankan agar pt pertamina (persero) terus meningkatkan implementasi esg secara konsisten dan terintegrasi dalam seluruh aktivitas bisnis, khususnya dalam proses pengambilan keputusan investasi. Perusahaan juga perlu meningkatkan kualitas pelaporan esg agar lebih transparan dan informatif bagi investor. Bagi investor, penting untuk memasukkan aspek esg dalam analisis investasi guna memperoleh gambaran risiko dan peluang yang lebih menyeluruh. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif agar dapat mengukur pengaruh esg terhadap kinerja investasi secara lebih spesifik dan terukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Elkington, J. (1997). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Oxford: Capstone.
- Eccles, R. G., & Serafeim, G. (2013). The Performance Frontier: Innovating for a Sustainable Strategy. *Harvard Business Review*.

- Friede, G., Busch, T., & Bassen, A. (2015). ESG and financial performance. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 5(4), 210–233.
- Khan, M., Serafeim, G., & Yoon, A. (2016). Corporate sustainability: First evidence on materiality. *The Accounting Review*, 91(6), 1697–1724.
- Porter, M. E., & Kramer, M. R. (2011). Creating Shared Value. *Harvard Business Review*.
- Global Reporting Initiative. (2021). *GRI Standards*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan*.
- PT Pertamina (Persero). (2023). *Annual Report*.
- PT Pertamina (Persero). (2023). *Sustainability Report*.
- World Bank. (2020). *ESG and Corporate Performance*.
- Sullivan, R., & Mackenzie, C. (2017). *Responsible Investment: Guide to ESG Data Providers and Relevant Trends*. Routledge.
- OECD. (2020). *ESG Investing: Practices, Progress and Challenges*.
- Clark, G. L., Feiner, A., & Viehs, M. (2015). *From the Stockholder to the Stakeholder: How Sustainability Can Drive Financial Outperformance*. Oxford: University of Oxford & Arabesque Partners.
- Fatemi, A., Fooladi, I., & Tehranian, H. (2018). Valuation effects of corporate social responsibility. *Journal of Banking & Finance*, 59, 182–192.
- Gibson, R., Krueger, P., Riand, N., & Schmidt, P. (2021). ESG rating disagreement and stock returns. *Financial Analysts Journal*, 77(4), 104–127.
- Gillan, S. L., Koch, A., & Starks, L. T. (2021). Firms and social responsibility: A review of ESG and CSR research in corporate finance. *Journal of Corporate Finance*, 66, 101889.
- International Finance Corporation. (2019). *ESG Integration in Investment Management: A Guide for Asset Managers*.
- United Nations Principles for Responsible Investment. (2020). *Annual Report*.
- Kotsantonis, S., Pinney, C., & Serafeim, G. (2016). ESG integration in investment management: Myths and realities. *Journal of Applied Corporate Finance*, 28(2), 10–16.
- Revelli, C., & Viviani, J. L. (2015). Financial performance of socially responsible investing (SRI): What have we learned? *Business Ethics: A European Review*, 24(2), 158–185.



Sustainability Accounting Standards Board. (2018). *SASB Conceptual Framework*.

Task Force on Climate-related Financial Disclosures. (2017). *Final Report: Recommendations of the TCFD*.

Zhou, X., Caldecott, B., & Hoepner, A. (2020). ESG integration and its impact on financial performance. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 10(4), 321–338.